

Kuasa Hukum Arif Rachman Arif Sebut File CCTV Brigadir J yang Asli Ada di Polres Jaksel

JAKARTA (IM) – Tim kuasa hukum terdakwa AKBP Arif Rachman Arifin meminta Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) membebaskan kliennya dari segala tuduhan kasus dugaan *Obstruction of Justice* atas kematian Brigadir J saat membacakan eksepsi atau nota keberatannya itu pada Jumat (28/10/2022).

“Membebaskan Terdakwa Arif Rachman Arifin dari segala Dakwaan Penuntut Umum. Melepaskan Terdakwa Arif Rachman Arifin dari tahanan,” ujar Junaidi Saibih, pengacara Arif, di persidangan saat membacakan eksepsi kliennya, Jumat (28/10)..

Dalam eksepsinya, pengacara meminta majelis hakim memulihkan kliennya dalam harkat dan martabatnya dan membebaskan biaya perkara kepada Negara. Apabila Majelis Hakim berpandangan lain, tim pengacara juga memohon agar Majelis Hakim memberikan putusan yang seadil-adilnya.

Sementara Marcella Santoso, kuasa hukum Arif Rachman Arifin yang lain, menyebut file rekaman CCTV di Komplek Polri Duren Tiga yang memperlihatkan Brigadir J masih hidup saat Ferdy Sambo tiba di rumah, merupakan file salinan.

Rekaman file tersebut yang ditonton Arif di laptopnya. Alhasil, laptop tersebut dihancurkan lantaran diduga untuk menghilangkan barang bukti kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J.

“Jadi mungkin masyarakat masih ragu dan masih banyak persepsi. Sebenarnya objek yang dipermasalahkan dalam surat dakwaan ini apa? Ini adalah salinan copy DVR CCTV di komplek, bukan di dalam rumah, bukan di mana,” tutur Michella saat ditemui di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jumat (28/10).

Michella menegaskan bahwa rekaman CCTV yang ditonton kliennya itu tidak memuat gambar insiden tembak-menembak yang menyebabkan Brigadir J tewas.

“Dan yang dipermasalahkan di sini, yang diminutakan pertanggungjawaban kepada Arif Rachman itu adalah salinan copy. Di mana DVR CCTV asli? Aslinya ada di penyidik Polres Jakarta Selatan,” terang Michella.

Dalam surat dakwaan, Arif disebut melaksanakan instruksi Ferdy Sambo yakni, menghancurkan laptop yang berisi potongan rekaman CCTV di mana Brigadir J masih hidup saat Sambo tiba di rumah dinasnya.

Instruksi tindakan menghancurkan itu, bermula ketika Arif menonton rekaman itu bersama Baiqunti Wibowo, Chuck Putranto, dan Ridwan Rheyneilson Soplanit.

Dalam rekaman itu, mereka melihat Brigadir J masih dalam kondisi hidup saat Ferdy Sambo tiba di rumah dinasnya pada Jumat (8/7).. Padahal, Sambo telah menyampaikan kepada para polisi bahwa Brigadir J telah tewas saat jenderal bintang dua itu tiba di rumah.

Atas dasar itu, Sambo meminta Arif untuk menghapus dan memusnahkan file rekaman tersebut. Esoknya, Arif Rachman Arifin dengan sengaja mematahkan laptop tersebut dengan kedua tangannya dan menjadi beberapa bagian.

Arif didakwa dengan Pasal 49 juncto Pasal 33 dan Pasal 48 juncto Pasal 32 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP dan Pasal 233 KUHP dan Pasal 221 ayat 1 ke-2 juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP. ● lus



UPACARA PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA

Wakapolda Banten Brigjen Pol Drs. Ery Nursatari berfoto bersama para pejabat utama Polda Banten dan peserta Upacara Pengibaran Bendera Merah-Putih dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-94 dengan tema “Bersatu Bangun Bangsa”, di Lapangan Polda Banten, Jumat (28/10).

Jenderal Listyo Apresiasi Dukungan Moril yang Diberikan dari Para Mantan Kapolri

Kapolri yakin akhir tahun ini akan dapat meraih kembali tingkat kepercayaan publik terhadap Polri, lembaga yang pernah mendapat kepercayaan tertinggi dari masyarakat.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengapresiasi para mantan Kapolri yang telah memberikan dukungan kepada generasi penerusnya untuk membawa institusi Polri menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Para Purnawirawan Jenderal tersebut menyambangi

Gedung Mabes Polri, Jakarta Selatan, Kamis (27/10).

Para mantan Kaolri tersebut memberikan masukan serta pokok-pokok pemikiran kepada Kapolri Jenderal Listyo dan pejabat utama Polri agar Polri menjadi lebih baik.

“Terima kasih pak atas dukungan moril pada kami

semua. Dan kami adik-adik bapak sangat senang, yang tentunya akan memperkaya kami dalam melakukan langkah-langkah kebijakan baik jangka pendek ataupun jangka menengah,” kata Listyo dalam keterangan tertulisnya kepada wartawan, Jumat (28/10).

Listyo menjelaskan bahwa sebetulnya ia beserta jajaran Polri telah menyiapkan strategi-strategi untuk terus membawa Korps Bhayangkara menjadi lebih baik lagi. Semua langkah itu dilakukan demi kecintaan dan keabakan terhadap institusi.

Hal itu dilakukan setelah

mendengarkan dan menyerap aspirasi berbagai pihak, demi mewujudkan sosok polisi yang diharapkan dan dicintai oleh seluruh masyarakat. Apalagi adanya dukungan moril dari para Purnawirawan Jenderal, Listyo meyakini bahwa, pada akhir tahun ini akan dapat meraih kembali tingkat kepercayaan publik terhadap Polri, lembaga yang pernah mendapat kepercayaan paling tinggi dari masyarakat.

“Dan harapan kami akhir tahun kita bisa segera angkat. Yang kita bisa segera lakukan adalah mendengarkan apa yang sekarang ini masih dirasakan masyarakat menjadi hal-hal yang harus kami perbaiki dan itu tentunya yang terus kami lakukan dan sehingga posisi Polri bisa kembali seperti sebelumnya,” ujar Listyo.

Listyo menegaskan, akan menyampaikan kepada seluruh jajaran Polri, baik pejabat utama, Kapolda, Kapolres dan Kapolsek, soal adanya dukungan moril dari para senior yang masih peduli dan mencintai organisasi Polri.

“Seluruh pejabat utama, seluruh Kapolda yang tentunya nanti akan kami sampaikan dan sampai dengan tingkat Polsek bahwa masih ada senior senior kami di PP Polri yang sangat peduli dan tentunya selalu menjaga institusi Polri,” ucapnya.

Sementara itu, mantan Kapolri Jenderal (Purn) Bambang Hendarso Danuri, Jenderal Pol (P) Drs. Roesmanhadi, Jenderal Pol (P) Drs. Chaerudin Ismail, Jenderal Pol (P) Prof. Dr. Tan Sri Dai Bachtiar, A.O, Jenderal Pol (P) Drs. Soetanto, Jenderal Pol (P) Drs. Timur Pradopo, Jenderal Pol (P) Drs. Badrodin Haiti, Komjen Pol (P) Drs. R. Makbul Padmanagara.

Kemudian sejumlah mantan petinggi Polri, di antaranya Komjen Pol (P) Drs. Togar M Sianipar, Irjen Pol (P) Drs. Soenarko Danu Ardanto, Irjen Pol (P) Drs. H. Suedi Husein, S.H, dan Irjen Pol (P) Dr. E. Winarto Hadiwasito, S.H. ● lus

Wanita Todong Paspampres dan Terobos Istana, Tidak Kooperatif Saat Diperiksa Densus 88

JAKARTA (IM) – Siti Elina, perempuan yang berusaha terobos masuk Istana Negara dan menodong Paspampres dengan senjata api, tidak kooperatif saat diperiksa penyidik kepolisan.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengungkap, penyidik masih terus melakukan pemeriksaan terhadap Siti Elina.

“Namun hingga saat ini saudari SE masih diam dan belum kooperatif,” kata Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Jumat (28/10).

Meski tidak kooperatif, Ramadhan menyatakan, pihak kepolisan masih akan terus melakukan pemeriksaan terhadap Siti Elina.

“Proses pemeriksaan masih terus berjalan,” ujar Ramadhan.

Kasus Siti Elina sepenuhnya ditangani oleh pihak Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri.

mantan Kapolri, sangat mendukung penuh dan siap memberikan masukan kepada generasi penerus Korps Bhayangkara untuk mengimplementasikan komitmen yang dilakukan.

Disisi lain, Jenderal (Purn) Tan Sri Dai Bachtiar, menjelaskan bahwa Kapolri Jenderal Listyo Sigit dan pejabat utama Mabes Polri lainnya sudah mendapatkan paparan soal langkah konkret untuk mengimplementasikan arahan dari Presiden Jokowi terhadap institusi Polri.

“Kami pun mengikuti, bahwa perhatian yang cukup besar dari pimpinan tertinggi Polri yaitu bapak Presiden harus dijadikan acuan untuk segera dijabarkan atau diimplementasikan di lapangan. Dan kami sudah mendengar, apa yang telah dan akan dilakukan oleh Polri sebagai bentuk implementasi dari arahan dari bapak Presiden,” papar Da'i Bachtiar.

Da'i uga menegaskan bahwa para mantan Kapolri juga telah menyampaikan dukungan, pokok pikiran, hingga masukan kepada generasi penerus di Polri untuk tindaklanjuti instruksi Presiden.

Adapun para mantan Kapolri yang hadir dalam memberikan dukungan moril tersebut, diantaranya adalah: Jenderal Pol (P) Drs. H. Bambang Hendarso Danuri, Jenderal Pol (P) Drs. Roesmanhadi, Jenderal Pol (P) Drs. Chaerudin Ismail, Jenderal Pol (P) Prof. Dr. Tan Sri Dai Bachtiar, A.O, Jenderal Pol (P) Drs. Soetanto, Jenderal Pol (P) Drs. Timur Pradopo, Jenderal Pol (P) Drs. Badrodin Haiti, Komjen Pol (P) Drs. R. Makbul Padmanagara.

Kemudian sejumlah mantan petinggi Polri, di antaranya Komjen Pol (P) Drs. Togar M Sianipar, Irjen Pol (P) Drs. Soenarko Danu Ardanto, Irjen Pol (P) Drs. H. Suedi Husein, S.H, dan Irjen Pol (P) Dr. E. Winarto Hadiwasito, S.H. ● lus



KEBAKARAN BUS DI TOL MENANGGAL SURABAYA

Petugas mengamati bus pariwisata bernopol AE 7388 UG yang terbakar di Gerbang Tol Otomatis (GTO) Menanggal Surabaya, Jawa Timur, Jumat (28/10). Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut dan penyebabnya masih dalam penyelidikan pihak berwajib.

Polda Metro Kerahkan 3.236 Personel untuk Pengamanan Aksi Demo di Jakarta

JAKARTA (IM) – Polda Metro Jaya menerjunkan 3.236 personilnya untuk mengamankan aksi demonstrasi. Sekitar 2.215 masa unjuk rasa akan menduduki sejumlah titik di Jakarta, Jumat (28/10).

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan mengatakan, tercatat ada enam lokasi yang bakal menjadi titik massa menyampaikan aspirasi.

“Jumlah titik aksi ada enam dengan jumlah massa kurang lebih 2.215 orang,” kata Zulpan saat dihubungi, Jumat (28/10).

Lebih detail Zulpan menjelaskan enam titik lokasi demo tersebut di antaranya di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat, menjadi lokasi dengan estimasi massa terbanyak. Diperkirakan ada 1.950 massa yang menggelar unjuk rasa di lokasi hari ini.

Salah satu elemen massa melakukan unjuk rasa ialah dari Aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI). Aliansi BEM SI bakal turun ke jalan mulai pukul 12.30 dengan perkiraan massa mencapai 1.000 orang.

Demonstrasi juga bakal berlangsung di depan gedung Kementerian Kesehatan. Demo akan diikuti perwakilan massa buruh mulai pukul 11.00 WIB.

“Tuntutannya soal usut tuntas kasus meninggal bayi gagal ginjal dan berhentikan industri obat-obatan yang melanggar aturan,” terang Zulpan.

Lokasi demo lainnya bakal terjadi di depan Kementerian ESDM dan Kemenko Marves. Unjuk rasa bakal dilakukan mulai pukul 13.00 WIB.

Dua lokasi demo di Jakarta hari ini terjadi di depan Kedubes Jepang dan Kedubes Amerika Serikat. Demo direncanakan digelar mulai pukul 10.00 WIB.

Zulpan mengatakan pihaknya telah menyiapkan pengamanan terkait aksi unjuk rasa di Jakarta hari ini. Pihak kepolisian meminta warga tidak perlu khawatir dan beraktivitas seperti biasa.

“Total ada 3.236 personil pengamanan diturunkan hari ini,” tutur Zulpan. ● lus

Kapolri Copot Kapolres Muara Enim, Diduga karena Menikahi Banyak Wanita

MUARA ENIM (IM) – Beberapa waktu lalu ada video yang viral di media sosial. Video tersebut menceritakan tentang hubungan rumah tangga Kapolres Muara Enim, Sumsel, AKBP Aris Rusdiyanto, yang menikah lagi tanpa izin dari istri sahnya.

Dalam beberapa hari ini viral lagi chat menyangkut AKBP Aris Rusdiyanto. Namun chat kali ini bukan menyangkut kehidupan rumah tangganya, tapi chat yang membuktikan bahwa AKBP Aris Rusdiyanto sudah dicopot dari jabatan Kapolres Muara Enim.

Dalam chat itu, Aris Rusdiyanto mengatakan ia telah di copot, sadis, dan ini lagi kemas-kemas sambil menunggu TR turun.

Dan informasi yang beredar bahwa Kapolres Muara Enim dimutasi telah dibenarkan oleh Kasubbid Penmas Bidang Humas Polda Sumsel AKBP Erlangga,

“Ya benar, dari Kapolri,” katanya, Kamis, (27/10).

Dikatakan Erlangga mutasi tersebut tercantum dalam Surat Telegram ST/2356/X/Kep/2022 dari Kapolri tertanggal 26 Oktober 2022. Dalam surat telegram itu menyebutkan AKBP Aris Rusdiyanto dimutasikan sebagai Pervira Menengah Pelayanan Masyarakat Polri dalam rangka evaluasi jabatan.

Seperti berita sebelumnya tersebar video TikTok yang diunggah akun @febysharon, ia mengaku sebagai istri sah AKBP Aris Rusdiyanto, di mana pada video pertama ia menelepon seorang wanita yang disebut bernama Mesya Firdaus dan menanyakan perihal pernikahan yang dilakukan antara Aris dan Mesya.

“Kamu izin nggak (menikah) sama saya. Saya istri sahnya Aris,” kata Feby dalam percakapan itu.

Sementara di sisi lain, Me-

Sedangkan, jabatan Kapolres Muara Enim selanjutnya ditempati oleh AKBP Andi Supriadi, semula selaku Koordinator Sekretaris Pribadi Pimpinan Polda Sumsel.

Ditambahkan Erlangga, pihaknya belum mendapatkan informasi terkait dasar kebijakan diterbitkannya surat telegram yang bersifat kilat dari Kapolri dan diketahui Asisten Kapolri Bidang SDM Irjen Wahyu Widada itu.

Sebelumnya, Bidang Humas Polda Sumsel membenarkan personel Profesi dan Pengamanan Polda setempat, sempat menyelidiki dugaan kasus perselingkuhan Aris Rusdiyanto, yang diduga menikah lagi tanpa izin dari istri sahnya.

“Belum tahu. Semua itu kebijakan Kapolri. Mutasi adalah hal yang biasa dilakukan,” kata Erlangga.

Seperti berita sebelumnya tersebar video TikTok yang diunggah akun @febysharon, ia mengaku sebagai istri sah AKBP Aris Rusdiyanto, di mana pada video pertama ia menelepon seorang wanita yang disebut bernama Mesya Firdaus dan menanyakan perihal pernikahan yang dilakukan antara Aris dan Mesya.

“Kamu izin nggak (menikah) sama saya. Saya istri sahnya Aris,” kata Feby dalam percakapan itu.

Sementara di sisi lain, Me-



POLISI MENGAMANKAN UNJUK RASA BEM SI PERINGATI SUMPAAH PEMUDA Sejumlah polisi mengamankan unjuk rasa Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) di kawasan Patung Arjuna Wijaya, Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta, Jumat (28/10).